



TUMPUKAN SAMPAH DI KOTABARU 'UCAPKAN' HUT KOTA

Warga Sebut Baru Ditertibkan Setelah Viral

YOGYA (KR) - Tumpukan sampah di Depo Kotabaru yang memanjang hingga sekitar 20 meter, akhirnya berhasil dievakuasi pada Senin (9/10). Warga menyebut, tumpukan sampah yang meluber itu baru ditertibkan setelah viral di media sosial lantaran ada mural ucapan HUT Kota Yogya di sela tumpukan sampah tersebut.

Salah satu warga yang beraktivitas di sekitar lokasi depo, Feri, mengaku mural itu dibuat oleh dua anak muda yang dinilainya cukup kreatif. "Itu dibuat Minggu (8/10) sore. Mereka juga membuat video ucapan ulang tahun Kota Yogya. Hasilnya ternyata cukup bagus sebagai bentuk sindiran. Tumpukan sampah jadi warna warni," katanya.

Tidak butuh waktu lama, ucapan HUT Kota Yogya dari tumpukan sampah di Kotabaru itu pun lantas viral di media sosial. Tak kurang dari 146.000 netizen menyaksikan unggahan video tersebut serta 8.000 di antaranya memberikan

apresiasi. Beragam komentar juga ikut memberikan tanggapan. Termasuk Pj Walikota Yogya Singgih Raharjo yang berkomentar melalui akun Instagram pribadinya, jika malam itu juga dilakukan evakuasi.

Feri mengaku, malam hari sempat ada satu unit truk yang melakukan penertiban. Kemudian dilanjutkan pagi hari kemarin dengan tujuh armada serta puluhan petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya. "Dulu sudah banyak warga melapor kondisi tumpukan sampah di depo ini yang memanjang hingga puluhan meter. Bahkan juga meluber sampai tengah

jalari. Pengendara mobil banyak yang memilih putar balik dan tidak jadi melintas di sini. Tapi baru kali ini bisa ditertibkan, mungkin setelah viral di Instagram itu," urainya.

Dirinya yang berjualan makanan dan minuman mengaku cukup terkena imbasnya. Hal ini karena tentu pembeli akan berpikir ulang ketika hendak membeli di warungnya. Tidak hanya akibat pemandangan tumpukan sampah melainkan juga karena bau tidak sedap serta banyaknya lalat dan ulat yang berseliweran. Pedagang karangan bunga yang berada di samping depo, Imbuh Feri, juga ikut ter-

dampak dari aspek berkurangnya konsumen.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengelolaan Persampahan DLH Kota Yogya Ahmad Haryoko, mengaku tumpukan sampah di Depo Kotabaru itu akibat akumulasi dari darurat sampah sejak Juli lalu. Pihaknya juga menampik jika dinilai tidak pernah ada upaya eksekusi atau penertiban. Setiap hari ada armada yang melakukan pengangkutan, namun kapasitasnya hanya satu rit. Ditambah TPA Pyungan yang menerapkan tiga hari buka, satu hari tutup maka otomatis tumpukan sampah terus bertambah. "Kita belum bisa meng-nolkan jatah di tiap depo, karena memang ada keterbatasan kuota sampah. Tapi kita antisipasi agar sampah di depo tidak meluber ke jalan," katanya.

Tujuh truk yang mengangkut sampah dari luberan



KR-Ardhi Wahdan

Petugas melakukan penertiban atau eksekusi tumpukan sampah di Depo Kotabaru usai sempat viral di media sosial, Senin (9/10) pagi.

Depo Kotabaru juga tidak bisa langsung disalurkan ke TPA Pyungan karena sedang jatah tutup. Sampah-sampah itu selanjutnya diinapkan ke Kantor DLH Kota Yogya maupun sejumlah depo yang masih memungkinkan, dan hari ini

Selasa (10/10) baru bisa diangkut ke TPA Pyungan.

Dirinya juga menampik mengunggahnya sampah di Depo Kotabaru imbas dari gelaran Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) pada Sabtu (7/10) malam lalu. Diakui-nya banyak event yang te-

ngah digelar di Kota Yogya hingga berdampak pada peningkatan produksi sampah. Akan tetapi sebisa mungkin pihaknya tetap mengelola semua sampah yang ada di Kota Yogya. Terutama dengan memaksimalkan kinerja pemilahan sampah. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005